

Kinerja dosen AKA PUSBINLAT DEPPERINDAG dalam menyiapkan tenaga industrial yang mampu bersaing

Cheppy Asnadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=70773&lokasi=lokal>

Abstrak

Akademi Kimia Analisis (AKA) yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Pusat Pembinaan Pelatihan Keterampilan dan Kejuruan, (Pusbinlat) Departemen Perindustrian dan Perdagangan. AKA bertugas untuk menyelenggarakan pendidikan profesional guna menciptakan tenaga industrial yang siap menunjang perindustriari dan perdagangan.

Untuk dapat bersaing dalam Era Globalisasi terutama dengan perguruan tinggi asing yang akan diperbolehkan masuk ke Indonesia, maka AKA harus meningkatkan kualitas lulusan agar mampu bersaing. Menurut Tilaar (1995;225) salah satu faktor untuk meningkatkan lulusan adalah kualitas dosen. Atas dasar itu penelitian ini dilakukan yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana kinerja dosen AKA saat ini. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang menyangkut tugas dan fungsi dosen yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Adapun sampel yang diteliti dan juga sebagai responden yaitu 28 orang dosen tetap AKA.

Agar hasil penelitian ini mendekati obyektif, maka responden yang diberi kuesioner selain dosen juga mahasiswa AKA sebanyak 383 orang. Dalam penelitian ini dilihat bagaimana kinerja, tingkat pendidikan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi dosen AKA. Berkaitan hal ini data di analisis dengan menggunakan statistik yaitu frekuensi, simpangan Baku dan korelasi.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan pertama penguasaan materi dosen sudah memenuhi harapan mahasiswa tetapi mutu penyajian dan efektivitas belum memenuhi harapan, kedua korelasi antara kinerja dan pendidikan sebesar 0,4129 menunjukkan bahwa meningkatnya tingkat pendidikan dosen AKA meningkat pula kinerjanya, sebaliknya korelasi antara kinerja dengan masa kerja sebesar 0,1302 menunjukkan bahwa peningkatan masa kerja dosen tidak memperbesar kinerjanya, ketiga yang menjadi faktor motivasi berprestasi sesuai dengan persamaan persepsi dari semua dosen adalah mau dikritik dan menganggap tugas yang berat dari pimpinan sebagai tantangan.